**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh terorisme terhadap pertumbuhan ekonomi dengan studi yang terjadi di Thailand Selatan. Indeks terorisme, pengeluaran pemerintah, Investasi dan tingkat pengangguran adalah variabel bebas yang di gunakan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Data yang digunakan berupa data triwulan mulai dari tahun 2004Q1 sampai 2018Q4. Data diambil dari *Nasional Statistical Office of Thailand* (NSO), Biro Anggaran Thailand, *Deep South Coordination Center* (DSCC), dan Kementerian tenaga kerja Thailand. Pendekatan *Autoregressive Distributed lag* (ARDL) diterapkan untuk melihat kointegrasi antara variabel dalam model dengan menggunakan aplikasi Eviews 10. Metode analisis data di antaranya pengujian stasioneritas, penentuan optimal lag, uji kointegrasi bounds test, *Error Correction Model* (ECM), uji asumsi klasik dan uji stabilitas model.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa ada kointegrasi antara pengeluaran pemerintah, investasi, terorisme, dan pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Thailand Selatan. Variabel pengeluaran pemerintah dan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi hanya pada jangka pendek namun pada jangka panjang tidak mendapat hasil yang signifikan. Adapun variabel terorisme dan pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Thailand Selatan baik pada jangka pendek maupun jangka panjang.

**Kata Kunci**: Terorisme, Pertumbuhan Ekonomi, ARDL Model, Thailand Selatan